



PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK DI RUMAH DUSUN TEBING RUBUH KECAMATAN SEBAWI TAHUN 2020

Muhammad Dono

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
dono@gmail.com

Astaman

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Astamanrf@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out: 1) The role of parents in motivating children's learning at the home of Tebing Rubuh Hamlet, Sebawi Sub-district for the 2020 Academic Year. 2) How parents motivate their children's learning at home in Tebing Rubuh Hamlet, Sebawi District for the 2020 Academic Year. 3) Factors supporting and inhibiting the role of parents in motivating children's learning at the home of Tebing Rubuh Hamlet, Sebawi District for the 2020 Academic Year. The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. In this study the researchers used interview, observation and documentation data collection techniques, while the sources of data in this study were parents, then the data analysis techniques carried out were: data reduction, data display, data verification, while the technique of checking the validity of the data researchers used 2 techniques, namely: triangulation and member check. The conclusions of this study are: 1) the role of parents in motivating children's learning at home, namely: the importance of the role of fathers and mothers. 2) the way parents motivate children's learning at home, namely: giving verbal rewards, providing opportunities for children to show their skills in public, clarifying learning goals to be achieved, informing the results of work that have been achieved, providing positive examples, creating a positive atmosphere. fun in learning, and arouse children's interest. 3) factors supporting and inhibiting the role of parents in motivating children's student learning. The supporting factors are the physical or spiritual condition of the child being healthy, providing role models, cooperation between teachers and parents, families who care about children's Islamic religious education, the inhibiting factor is the lack of enthusiasm for children in learning at home, facilities and infrastructure are still minimal, Islamic religious education low parents, and lack of support from parents.

Keyword: Parents' Role, Motivation, Children's Learning

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di rumah Dusun Tebing Rubuh Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2020. 2) cara orang tua memotivasi belajar anak di rumah Dusun Tebing Rubuh Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2020. 3) faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di rumah Dusun Tebing Rubuh Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua, selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan yaitu: reduksi data, display data, verifikasi data, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan 2 teknik yaitu: triangulasi dan member check. Kesimpulan penelitian ini bahwa: 1) peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di rumah yaitu: pentingnya peran ayah dan ibu. 2) cara orang tua dalam memotivasi belajar anak di rumah yaitu: memberikan penghargaan secara verbal, memberikan kesempatan kepada anak untuk memperlihatkan kemahirannya didepan umum, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai, memberikan contoh yang positif, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, dan membangkitkan minat anak. 3) faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa anak. Faktor pendukungnya yaitu kondisi jasmani atau rohani anak sehat, memberi suri teladan, kerjasama antara guru dan orang tua, keluarga yang peduli terhadap pendidikan agama Islam anak, faktor penghambatnya yaitu kurang

antusias anak dalam pembelajaran di rumah, sarana dan prasarana masih minim, pendidikan agama islam orang tua yang rendah, dan kurangnya dukungan dari orang tua.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Motivasi, Belajar Anak

Diterima: 5 Juli 2022 | Direvisi: 23 Juli 2022 | Disetujui: 8 Agustus 2022

© 2022 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia

Pendahuluan

Pendidikan secara umum didefinisikan sebagai sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kesatuan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Proses pendidikan sebenarnya telah berlangsung lama, yaitu sepanjang sejarah manusia itu sendiri, dan seiring pula dengan perkembangan sosial budayanya. Secara umum aktivitas pendidikan sudah ada sejak manusia diciptakan. Berapa pun sederhana bentuknya, manusia memang melakukan pendidikan sebab manusia bukan makhluk instintif. (Jalaluddin: 2003: 90)

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada dasarnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan tolak ukur dari kesadaran yang lahir dari pengetahuan mendidik. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Motivasi mempunyai peran penting dalam proses belajar bagi orang tua maupun anak. Bagi orang tua mengetahui motivasi belajar anak sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar anak. Bagi anak motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga anak terdorong untuk melakukan proses belajar. Anak melakukan aktivitas belajar dengan senang karena motivasi.

Motivasi tidak hanya dilakukan oleh guru di sekolah tetapi orang tua harus memberikan motivasi kepada anaknya sehingga belajar akan berjalan. Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak kearah yang lebih baik dalam konsep Islam merupakan kewajiban yang dipertanggung jawabkan kepada Allah SWT. Salah satu ayat al-Qur'an yang mengungkapkan tanggung jawab orang tua dalam hal ini diterangkan, dalam QS Al-Tahrim [66]:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Depertemen Agama RI: 2005: 560).

M. Quraish Shihab menjelaskan “ayat enam di atas menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Ini berarti kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya”. (M. Quraish Shihab: 2002: 327).

Motivasi orang tua bagi anak merupakan hal penting untuk dilakukan karena akan meningkatkan mutu belajar anak di rumah. Meningkatkan mutu belajar anak di rumah berawal dari orang tua yang mendampingi dan memotivasi belajar anak di rumah. Motivasi yang diberikan kepada anak pada dasarnya adalah daya penggerak dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Orang tua harus memberikan arahan-arahan serta semangat agar anak termotivasi belajar sehingga tujuan belajar tercapai. Sebagai timbal baliknya anak mendapatkan prestasi maksimal sesuai dengan apa yang diinginkannya. Salah satu motivasi yang dilakukan orang tua Dusun Tebing Rubuh Kecamatan Sebawi dengan cara membangkitkan minat anak agar mereka terdorong untuk belajar lebih giat lagi.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua, selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan yaitu: reduksi data, display data, verifikasi data, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan 2 teknik yaitu: *triangulasi dan member check*.

Hasil Penelitian

Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di rumah Dusun Tebing Rubuh Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2020. Dalam proses belajar di rumah sangat diperlukan peran orang tua untuk mendampingi dan mendorong anak untuk lebih giat untuk belajar. Karena peran merupakan perilaku seseorang yang harus dilakukan dengan baik demi mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi merupakan usaha untuk mendorong melakukan sesuatu hal yang dapat menimbulkan suatu efek terhadap suatu kegiatan. Menurut

Sardiman motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. (Sardiman: 1990: 73) Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri anak untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Diantara sebagian anak ada yang kurang minat untuk belajar. Nilai yang diperoleh anak kurang dari yang diharapkan sehingga prestasi anak menjadi rendah. Orang tua mempengaruhi motivasi belajar anak di rumah maka perlu diambil langkah-langkah agar anak termotivasi untuk belajar. Adapun alasan orang tua dalam memotivasi belajar anak karena melihat siswa yang kurang semangat dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa menurun. Hal ini perlu dilakukan karena anak pada umumnya masih belum disiplin dalam belajar.

Adapun peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di rumah yaitu yang pertama peran ayah sengaja memberi contoh yang baik kepada anaknya agar mereka bisa menirunya. Selanjutnya peran ibu, dimana sebagai seorang ibu selalu mendampingi dan memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk selalu giat belajar dan disiplin terhadap waktu untuk belajar.

Paparan di atas dapat dibuktikan melalui hasil wawancara pada tanggal 18,19 Maret 2021 yang mengatakan “saya memotivasi belajar anak di rumah dengan memberikan contoh yang baik bagi anak-anak. mendampinginya saat belajar di rumah dan selalu memberikan dorongan supaya bisa membangun motivasi anak saat belajar di rumah dan menyadari bahwa setiap ucapan dan tindakan saya akan berpengaruh terhadap anak saya, selalu mengatakan kepada anak saya supaya rajin-rajin belajar selalu disiplin terhadap waktu supaya masa depanmu lebih cerah. Saat mendampingi anak belajar dirumah saya selalu memberikan dorongan kepada anak saya supaya lebih giat belajarnya saat belajar di rumah dan selalu mengatakan kepada anak saya supaya disiplin terhadap waktu supaya dia bisa hidup dengan teratur.

1. Cara orang tua dalam memotivasi belajar anak di rumah Dusun Tebing Rubuh Kecamatan Sebawi Tahun 2020.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Keberhasilan dalam pembelajaran di rumah terletak pada orang tua mendampingi anak belajar di rumah. Cara orang tua dalam memotivasi belajar anak di rumah Dusun Tebing Rubuh Kecamatan Sebawi sangatlah bermacam-macam diantaranya: memberikan penghargaan secara verbal, memberikan kesempatan kepada anak untuk memperlihatkan

kemahirannya didepan umum, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, memberikan hasil kerja yang telah dicapai, memberikan contoh yang positif, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar serta membangkitkan minat anak.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam memotivasi belajar anak Dusun Tebing Rubuh Kecamatan Sebawi Tahun 2020.

Keberhasilan peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dirumah tentunya tidak lepas dari berbagai faktor diantaranya faktor yang menjadi keberhasilan seperti; faktor dari anak, faktor dari guru, faktor dari orang tua dan faktor ketersediaan dari fasilitas, khususnya faktor pendukung yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi minat belajar siswa yaitu:

- a. Faktor Pendukung: (1) Kondisi jasmani atau rohani siswa sehat, Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya, (2) Memberi suri teladan, Keteladanan sikap yang baik oleh orang tua akan memberikan dampak kepada anak dalam pergaulan. Orang tua yang dapat memberikan contoh baik dihadapananak akan memberikan efek yang positif bagi anak, (3) Kerjasama antara guru dan orang tua, menjalin kerjasama dalam lingkungan sekolah sangat baik dan juga di luar lingkungan sekolah. Kerjasama dalam memotivasi belajar anak memerlukan pengawasan yang lebih, artinya tidak hanya disekolah tetepi juga dilakukan diluar lingkungan sekolah, (4) Keluarga yang peduli terhadap Pendidikan Agama Islam siswa, (5) Keluarga yang peduli terhadap Pendidikan Agama Islam anaknya akan memberikan pengaruh yang sangat positif. Karena keluarga merupakan tempat yang utama bagi anak untuk menerima pendidikan akhlak. Pendidikan orang tua dirumah secara tidak langsung akan memberikan efek bagi akhlak anak.
- b. Faktor Penghambat: (1) Kurang antusias anak dalam pembelajaran. Siswa yang kurang peduli terhadap proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar, jadi seorang guru harus benar-benar memperhatikan keadaan siswanya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, (2) Sarana dan prasarana yang masih minim. Kegiatan pembelajaran tentunya memerlukan sarana maupun prasarana yang lengkap sehingga pembelajaran menjadi lancar. Jika sarana dan prasarana masih dirasakan kurang maka paling tidak akan memberikan pengaruh terhadap pembelajaran, (3)

Pendidikan Agama Islam orang tua yang rendah. Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia, karena adanya pendidikan akan memberikan pengaruh yang luar biasa. Adapun pengaruh yang dapat dirasakan hidup menjadi lebih sempurna karena memudahkan untuk mencari pekerjaan, namun jika pendidikan hanya seadanya maka secara tidak langsung akan berdampak negative, (5) Kurangnya dukungan orang tua. Pembelajaran yang dilakukan di rumah tentunya harus mendapat dukungan dari berbagai pihak terutama dukungan dari orang tua.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar anak di rumah sifatnya relatif, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena prestasi belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai anak di rumah didukung oleh faktor internal dan eksternal seperti tersebut di atas.

Simpulan

Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di rumah Dusun Tebing Rubuh Kecamatan Sebawi Tahun 2020 yaitu, pentingnya peran ayah dan ibu dalam mendampingi anak belajar di rumah. Cara orang tua dalam memotivasi belajar anak di rumah Dusun Tebing Rubuh Kecamatan Sebawi Tahun 2020 diantaranya adalah: (a) memberikan penghargaan secara verbal, (b) memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum, (c) memperjelas tujuan belajar yang dicapai, (d) memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai, (e) membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa, (f) memberikan contoh yang positif, (g) menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, dan (h) membangkitkan minat siswa.

Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di rumah Dusun Tebing Rubuh Kecamatan Sebawi Tahun Pelajaran 2020 diantaranya adalah: (a) faktor pendukung: Kondisi jasmani atau rohani anak yang sehat, memberi suri teladan, kerjasama antara orang tua, dan guru, serta keluarga yang peduli terhadap pendidikan agama islam siswa, (b) faktor penghambat: Kurang antusias anak dalam pembelajaran, sarana dan prasarana yang masih minim, pendidikan agama islam orang tua yang rendah serta kurangnya dukungan dari orang tua.

Daftar Pustaka

- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depertemen Agama RI. 2005. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Bandung:Dipenogoro.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al- Misbah Volume 7*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:CV Rajawali.